

Maria Damayanti Nggena

by UNITRI Press

Submission date: 12-Jun-2023 08:46AM (UTC+0700)

Submission ID: 2002126366

File name: Maria_Damayanti_Nggena.docx (41.3K)

Word count: 822

Character count: 5446

**ANALISIS PROSPEK PENINGKATAN PRODUKSI
KACANG MEDE (*ANACARDIUM OCCIDENTALE*) DI
INDONESIA**

SKRIPSI



**OLEH:
Maria Damiyanti Nggena**

2019310064

8
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Indonesia merupakan negara agraris, namun yang bekerja dibidang pertanian tersisah 29,76%. Salah satu usaha dibidang pertanian yang masih dibudidayakan masyarakat pedesaan adalah kacang mede. Kacang mede merupakan buah dari tanaman mede, yang menjadi bagian paling penting dari tanaman mede. Kacang mede dapat dikunsumsi dalam bentuk kacang mentah setelah dikupas ataupun dalam bentuk olahan atau siap saji (Chandrasekaran dan Shahidi, 2011). Secara ekonomi, selain sebagai komoditas ekspor, kacang mede juga merupakan komoditas perkebunan yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat Indonesia dan terdapat 24 wilayah di Indonesia yang membudidaya kacang mede (Direktorat Jendral Perkebunan, 2022). Diketahui negara Indonesia termasuk dalam 10 negara penghasil produksi kacang mede terbesar dunia dan Indonesia berada pada posisi ke-6 dunia (The World Bank, 2023). Komoditas pertanian Indonesia mempunyai prospek yang cukup baik, sehingga 2,86% kacang mede dapat berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto yang secara keseluruhan dari sektor pertanian menyumbang 13% (Ditjen Perkebunan, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prospek produksi kacang mede (*anacardium occidentale*) di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode analisis linear sederhana berdasarkan pada data sekunder selama 30 tahun ke depan (2021-2050). Dari hasil prediksi, pada tahun 2021 produksi Kacang Mede diperkirakan mencapai 163934,3 ton dan pada tahun 2050 produksi kacang mede mencapai 257120 ton.

Pada prediksi yang dibuat, prospek produksi kacang mede di Indonesia sangat baik. Dari prediksi diketahui bahwa Indonesia memiliki kesempatan dalam meningkatkan produksi kacang mede, dimana semula pada posisi ke-6, setelah dibuat analisis diprediksi peningkatan produksi kacang mede di Indonesia naik menjadi posisi ke-4. Prediksi ini bisa dikatakan sukses atau berjalan bila ada bantuan subsidi dari pemerintah sebesar 20%. Bantuan subsidi ini yang dimaksud yaitu bantuan berupa benih unggul, pupuk, perluasan areal tanam atau perbaikan areal tanam dan modal usaha.

Ada beberapa strategi yang dapat digunakan dalam meningkatkan produksi Kacang Mede Indonesia diantaranya yaitu meningkatkan teknologi budidaya Kacang Mede, meningkatkan peran penyuluh terhadap petani Kacang Mede, meningkatkan peran pemerintah dalam meningkatkan produksi Kacang Mede, meningkatkan modal usaha petani, meningkatkan pengetahuan serta keterampilan petani dalam proses menghasilkan Kacang Mede, mendorong petani dalam melakukan pasca panen yang benar.

Kata Kunci : Kacang Mede, Indonesia, Prospek, Produksi, Dunia

5
BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Meskipun Indonesia merupakan negara agraris, namun orang yang bekerja di bidang pertanian masih 29,76% (Annur, 2020). Salah satu usaha di bidang pertanian yang masih dibudidayakan oleh masyarakat pedesaan adalah kacang mede.

Kacang mede merupakan buah dari tanaman mede, yang menjadi bagian paling penting dari tanaman mede. Kacang mede dapat dikonsumsi dalam bentuk kacang mentah setelah dikupas ataupun dalam bentuk olahan atau siap saji (Cahnadrasekaran dan Shahidi, 2011).

Secara ekonomi, selain sebagai komoditas ekspor, kacang mede juga merupakan komoditas perkebunan yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat Indonesia dan terdapat 24 wilayah di Indonesia yang membudidayakan kacang mede, diantaranya ada Aceh, Sumatera Utara, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, D.I Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, NTT, NTB, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Maluku, Maluku Utara dan Papua (Ditjen Perkebunan, 2022)

Indonesia merupakan negara yang termasuk dalam 10 negara penghasil produksi kacang mede terbesar dunia, dengan peringkat ke-6 (The World Bank, 2023).

Komoditas pertanian kacang mede Indonesia mempunyai prospek yang cukup baik sehingga berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto yang secara keseluruhan dari sektor pertanian menyumbang 13 % (Ditjen Perkebunan, 2022). Oleh karena itu, sektor pertanian dapat didorong agar dapat meningkatkan produksinya.

Untuk meningkatkan produksi kacang mede Indonesia sehingga mempunyai peringkat produksi dunia yang lebih baik, perlu dilakukan penelitian sejauh mana peningkatan produksi kacang mede Indonesia dapat ditingkatkan.

Dalam penelitian ini akan dilakukan evaluasi kondisi produksi kacang mede Indonesia, sehingga peringkat produksi Indonesia dapat lebih baik dari pada saat ini, yaitu peringkat ke -6 dunia.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui masalah-masalah yang terjadi dalam produksi mede Indonesia, prospek produksi kacang mede Indonesia hingga tahun 2050, juga solusi terhadap masalah-masalah yang dihadapi dalam produksi kacang mede Indonesia.

1.1 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana peningkatan produksi Kacang Mede (*Anacardium Occidentale*) di Indonesia pada Tahun 2021-2050?
- b. Bagaimana strategi peningkatan produksi Kacang Mede (*Anacardium Occidentale L*) di Indonesia?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian adalah:

- a. Untuk menganalisis prospek produksi Kacang Mede (*Anacardium Occidentale*) di Indonesia.
- b. Untuk membuat strategi apa saja yang perlu dilakukan dalam meningkatkan produksi Kacang Mede (*Anacardium Occidentale*) di Indonesia.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

- a. Bagi Mahasiswa untuk menambah pengetahuan mengenai produksi Kacang Mede (*Anacardium Occidentale*) dan peningkatan produksi komoditi pertanian.
- b. Bagi Pemerintah Merupakan sarana untuk mengetahui strategi dalam pengembangan produksi Kacang Mede (*Anacardium Occidentale*) di Indonesia sendiri sehingga dapat meningkatkan produksi kacang mede di Dunia.
- c. Bagi petani sebagai pedoman dalam meningkatkan produksi Kacang Mede (*Anacardium Occidentale*) dan mengetahui strategi apa sajakah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi Kacang Mede di Indonesia.

Maria Damayanti Nggena

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Jember Student Paper	4%
2	papers.ssrn.com Internet Source	4%
3	pdfcoffee.com Internet Source	2%
4	digilib.unila.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to Clayton College & State University Student Paper	2%
6	repository.ibs.ac.id Internet Source	2%
7	text-id.123dok.com Internet Source	1%
8	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	1%
9	bappelitbangda.bandungbaratkab.go.id Internet Source	1%

10

zombiedoc.com

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Maria Damayanti Nggena

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4
